

## **Digitalisasi Dakwah Nahdlatul Ulama untuk Memaksimalkan Jangkauan Dakwah Islam Ahlusunah wal jama'ah di OKU Timur**

**Ahmad Sodikin, Sholeh Hasan, M Iqbal Musthafa, Umi Hanifah**

[sodikin@unuha.ac.id](mailto:sodikin@unuha.ac.id), [sholehhasan@unuha.ac.id](mailto:sholehhasan@unuha.ac.id), [musthofa@unuha.ac.id](mailto:musthofa@unuha.ac.id),

[Hanifah@gmail.com](mailto:Hanifah@gmail.com)

**Universitas Nurul Huda OKU Timur**

### **Abstract:**

The goal of PKM is to help partners solve their priority issues, including in the fields of digitization, account management, and the enhanced ability to read yellow book references to find material. Outside of this dedication: (1) Partners are able to engage digitally through social media that has already been created, in this case by Dai NU and LDNU managers; (2) Partners are capable of managing accounts of engagement well to continue to grow; (3) Partners are able to make videos of engagement; (4) Partners can read books of Nasoibh Ibad as reference material for engaging in engagement; (4) Publication of articles in accredited national journals; (5) Publication of articles on national seminars resulting from dedication to the community organized by the University of Nurul Huda; (6) Formation of mutually beneficial cooperation between the University of Noorl Huda OKU East with the community and the Doi NU in the environment of LDNU OKU Eastern

Key words: *digitalization of engagement, Daiwah ahlussunah walah jamaah*

### **Abstrak:**

Tujuan PKM adalah membantu mitra untuk menyelesaikan permasalahan prioritasnya diantaranya dalam bidang digitalisasi dakwah, pengelolaan akun dakwah serta peningkatan kemampuan membaca referensi kitab kuning untuk mencari materi dakwah. Luaran dari pengabdian ini: (1) Mitra mampu berdakwah secara digital melalui media sosial yang sudah dibuat, dalam hal ini dilakukan oleh dai NU dan pengurus LDNU, (2) Mitra mampu mengelola akun dakwah dengan baik agar terus berkembang, mampu membuat video dakwah, mampu menulis artikel dakwah di website dakwahNU.com, (3) Mitra mampu membaca kitab nasoikhul ibad sebagai bahan rujukan dalam berdakwah, (4) Publikasi artikel jurnal Nasioal terakreditasi, (5) Publikasi artikel pada seminar nasional hasil pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh Universitas Nurul Huda, (6) Terbentuknya kerja sama yang saling menguntungkan antara Universitas Nurul Huda OKU Timur dengan masyarakat dan para dai NU di lingkungan LDNU OKU Timur

Kata kunci: digitalisasi dakwah, dakwah ahlussunah wal jamaah

## **Pendahuluan**

Tujuan Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi menjadi solusi yang tepat dalam mengembangkan dakwah (M.H. Riza, 2021). Pesan yang disampaikan dai kepada audien dan masyarakat luas dalam hitungan detik dapat dilihat dan didengar dengan jelas. Demikian ini terjadi karena inovasi metode dakwah tradisional menjadi metode digital akan tetapi dakwah digital akan menjadi permasalahan baru bagi para dai senior dan cenderung sudah berumur, karena kesulitan dalam proses digitalisasi dakwahnya. (Y. Zhao and J. Wattersto, 2021) Padahal kemampuan dakwahnya serta kemampuan membaca referensi kitab kuning tidak diragukan lagi dan sudah diakui masyarakat. Kalangan dai muda yang pandai menggunakan teknologi berusaha memanfaatkan kesempatan dakwah digital untuk mencari popularitas dan pundi-pundi keuangan. Disisi lain kemampuan dai muda dalam membaca kitab kuning dan memahami kitab-kitab salaf sebagai referensi dakwah masih rendah (A. Risdiana, 2020). Dari permasalahan tersebut dapat disimpulkan, sesuai dengan tuntutan zaman dai harus pandai menyampaikan dakwahnya secara digital serta mampu menggali materi dakwah dari kitab kuning (termasuk tafsir al Quran dan Hadis) karangan para ulama salaf.

Para Kyai di Kabupaten OKU Timur banyak yang menjadi dai, ceramah dari Masjid ke Masjid serta di beberapa majlis ta'lim, namun tidak didigitalkan dan diunggah di media sosial sehingga tidak dapat dilihat oleh jamaah yang jauh keberadaannya. Fakta membuktikan, media sosial telah menjamur secara global. Hadirnya nyaris tak terbendung sebagai kebutuhan manusia. ( E. Sumadi, 2016) Mestinya ini adalah kesempatan untuk memenuhi pesan-pesan agama di media sosial. Ceramah kyai di OKU Timur seharusnya juga harus dipublikasikan melalui media sosial. Lebih tepatnya, lingkungan organisasi Nahdlatul Ulama OKU Timur berkaitan dengan dakwah digital di media sosial adalah tanggung jawab Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama (LDNU).

Berdasarkan pemantauan awal tim kegiatan pengabdian kepada masyarakat Universitas Nurul Huda di kantor PC Lembaga Dakwah NU OKU Timur BK 5, Kec. Buay Madang, komunitas dai atau mereka sebut dengan daurah dai aswaja an nahdliyah mempunyai kurang lebih 30 anggota. Cukup banyak dan seimbang rentan usianya, ada yang muda ada yang tua. Ini mempunyai potensi yang bagus untuk berkembang dalam berdakwah digital, namun, kemampuan mereka dalam digitalisasi dakwah masih rendah. Misalnya pembuatan akun youtube, fanpage facebook, website dan lain-lain. Proses selanjutnya permasalahan pada pengelolaan akunnya, mampu membuat akun namun tidak dapat mengelola dengan baik. Demikian ini tentunya pengembangan dakwah secara digital tidak akan sukses.

Pemanfaatan dakwah digital di lingkungan LDNU OKU Timur minimal mencangkup 4 fungsi penting: *pertama* menyajikan referensi ibadah ala aswaja; *kedua* menampilkan konten sejuk, damai serta rahmat bagi seluruh alam; *ketiga* merupakan

ajang silaturahmi virtual antara dai dengan jamaah; *keempat* mendorong semua dai aswaja untuk mempunyai semangat dakwah dengan digital dan media sosial. (A. H. Ummah, 2020) Beberapa fungsi ini belum tersentuh sama sekali, maka dari itu permasalahan ini harus segera diselesaikan dengan digitalisasi dakwah.

Permasalahan selanjutnya, anggota daurah dai NU di LDNU OKU Timur berdasarkan hasil seleksi dai tahap II pada 04 Januari 2022 menunjukkan rendahnya kemampuan dalam membaca referensi kitab kuning. Meskipun hanya sebagian kecil dai, namun ini sangat penting untuk mahir membaca kitab kuning karena dari kitab itulah sumber pokok rujukan materi dakwah. Jangan pernah terjadi seorang dai mencari materi dakwah hanya melalui terjemah, ini berbahaya bagi umat karena kebenaran kitab terjemah masih dipertanyakan.

Otoritas sebagai pengajar ilmu agama islam memasuki dunia digital, harus dipegang orang yang mampu ilmu agama islam dan pastinya berkepribadian yang luhur. Kemampuan ilmu agama islam tersebut dicerminkan pada ilmu nahwu, sorof, tauhid, fiqih, hadis, tafsir dan masih banyak lagi. Aplikasi dari beberapa ilmu tersebut dapat terlihat dari kemampuan membaca kitab kuning. Kitab kuning merupakan formulasi final dari al quran dan as sunnah yang dikarang oleh ulama besar ahli agama islam dan berkepribadian luhur. Kitab kuning dimasyarakat pesantren dijadikan sebagai pedoman berprilaku dan bertindak (S. Awaliah, 2019) Dari sinilah pentingnya dai harus mampu membaca teks-teks arab klasik yakni kitab kuning.

Hasil kunjungan tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ke kantor LDNU OKU Timur dapat disimpulkan adanya beberapa permasalahan yang sedang dihadapi yaitu:

1. Didang dakwah, masih secara tradisioanal dengan ceramah tatap muka dari masjid ke masjid dan belum dipublikasikan secara digital.
2. Bidang manajemen, pengurus LDNU OKU Timur masih rendah kemampuannya dalam mengelola akun media sosial untuk berdakwah seperti youtube, website, fanpage facebook.
3. Sulitnya membuat dan mengedit video ceramah, serta menulis artikel dakwah di website.

Bidang Pendidikan, kemampuan para dai dalam membaca kitab kuning masih rendah, padahal penting untuk mendapatkan materi utama dalam berdakwah..

### **Metode Penelitian.**

Bagian Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan berdasarkan permasalahan yang sedang dihadapi oleh mitra serta sesuai dengan keahlian tim pengabdian. Waktu yang dibutuhkan pelaksanaan kegiatan ini berkisar 8 bulan. Permasalahan mitra yang pertama, dakwahnya masih secara konvensional sehingga penyebaran materi dakwahnya belum efektif. Kedua, Kemampuan mitra untuk

menggali materi dakwah dengan referensi kitab kuning masih rendah, dibuktikan dengan rendahnya nilai hasil seleksi membaca kitab kuning yang telah dilakukan LDNU bulan januari 2022.

Metode yang dapat dilakukan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi mitra yaitu dengan cara pelatihan, pendampingan seca khusus, dan sorogan kitab kuning kepada mitra dalam hal ini anggota dan seluruh dai LDNU OKU Timur. Pelatihan dilakukan untuk menyelesaikan masalah digitalisasi dakwah bagi mitra. Sedangkan masalah pengelolaan akun media, membuat video, mebuat website menulis artikel dapat diselesaikan dengan pendampingan. Sorogan kitab untuk menyelesaikan masalah kemampuan memcaba kitab kuning sebagai bahan rujukan berdakwah.

Rencana pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam mengatasi permasalahan yang menjadi prioritas mitra dapat dilihat pada tabel berikut:

Aspek	Metode	Kegiatan
Digitalisasi dakwah	Diskusi/ Musyawarah	Tim pelaksana dan mitra mengadakan musyawarah kerja (musker) bersama untuk menyelesaikan masalah prioritas utama mitra (pengurus LDNU)
	Pelatihan dan bimbingan	Pelatihan dan membimbing kepada para pengurus LDNU dan dai nya untuk membuat akun dakwah seperti youtube, fanpage face book dan website.
	Pelatihan dan praktik	Pelatihan mengelola akun dakwah, praktek dakwah di depan layar, pembuatan video serta penulisan dan pengelolaan website.
Membaca kitab kuning	Bimbingan/ Sorogan	Belajar membaca kitab <i>nasoikhul ibad</i> dihadapan pembimbing dan pembimbing akan menanyakan permasalahan membaca serta memberikan materi. Bimbingan dilakukan satu persatu dai NU OKU Timur.
	Pendampingan	Pendampingan membaca kitab dan dakwah secara digital akan terus didampingi tim pelaksana pengabdian.

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 1. Identifikasi Kebutuhan Masyarakat:

- a. Melakukan survei untuk mengetahui tingkat keterampilan digital para Dai NU di Kabupaten OKU Timur. Survey dilakukan pada para pendakwah muda NU OKU Timur terutama para Dai yang sudah tergabung di LDNU OKU Timur, juga dari kalangan gawagis dan kyai-kyai muda NU. Sebanyak 10 dari para Dai NU yang 2 % yang mempunyai akun youtube untuk berdakwah meski demikian belum maksimal.
- b. Mengidentifikasi topik-topik dakwah yang paling relevan dan dibutuhkan oleh masyarakat. Masyarakat OKU Timur sangat membutuhkan materi yang berkaitan dengan ibadah sehari-hari, apalagi dibulan Ramadhan pertanyaan-pertanyaan terkait puasa sangat banyak. Pertanyaan masyarakat pada saat kajian baik dari youtube atau langsung saat pengajian menjadi topik yang menarik untuk dibahas melalui akun youtube.

### 2. Penentuan Strategi Digitalisasi:

- a. Membentuk tim yang terdiri dari ahli dakwah, teknologi informasi, dan media digital.

Tabel 1. Tim Pengabdian Masyarakat

No	Nama	Jabatan	Bidang keahlian
1	Dr. Ahmad Sodikin, M.Pd.	Ketua	Bidang Dakwah
2	Sholeh Hasan, M.Pd.I	Anggota 1	Teknologi Informasi
3	M.Iqbal Mustofa, M.Kom	Anggota 2	Media digital
4	Royjali	Anggota	Pembantu kamera
5	Anas Fajri	Anggota	Pembantu editing

- b. Merumuskan strategi digitalisasi yang mencakup penggunaan media sosial, pembuatan aplikasi mobile, dan website resmi. Beberapa strategi digitalisasi dakwah yang telah dilaksanakan dalam pengabdian ini adalah terbentuknya akun youtube dakwah islam ahlussunnah wal jamaah dengan nama kajian Islam salafiyah, sedangkan dalam ranah

aplikasi sementara hanya sebatas pemakai belum mampu membuat seperti aplikasi dakwah PISS KTB yang berisi hukum-hukum suatu perkara dari mulai ibadah hingga muamalah dalam Islam. Permasalahan tentang agama secara lengkap di jelaskan dalam aplikasi serta website PISS KTB sebagai media dakwah.

### **3. Pembuatan Konten Dakwah Digital:**

1. Menghasilkan konten dakwah berupa video, tulisan, dan audio yang menarik dan informatif. Untuk merealisasikan pengabdian terkait digitalisasi dakwah *pertama* mempersiapkan perlengkapan dakwah digital berupa peralatan podcast dakwah dengan setting tempat dakwah yang sesuai. Pada tahap ini, peralatan yang disiapkan seperti mic sesuai standar, micxer suara, serta penyewaan kamera HD berserta lampu-lampu peralatan nya. *Kedua*, pelatihan membuat video dakwah dengan mendatangkan pendakwah NU dari kalangan muda. Pada tahap awal brifing untuk teknis penyampaian materi serta cara menggunakan peralatan video. Selanjutnya memualai dengan diskusi terkait hukum puasa bagi orang hamil, bercanda dan tertawa selalu menyelah-nyelahi diskusi ini, agar tidak terkesan monoton. Masih banyak kekurangan dalam pembuatan video dakwah ahlussunnah wal jamaah terutama dari segi pencahayaan, suara yang kurang jelas serta gambar yang amatiran. Namun demikian dari para Dai masih tetap semangat untuk terus berbenah, terbukti dengan terselesaikannya beberapa video. *Ketiga*, pelatihan menulis materi dakwah diberita online maupun cetak, namun dalam hal ini belum maksimal banyak penulis dari para Dai NU di luar OKU Timur yang telah lebih dahulu menulis materi dakwah, sehingga para Dai NU OKU Timur merasa minder serta ragu untuk menuangkan tulisan dakwahnya.
2. Menyesuaikan konten dengan kebutuhan dan preferensi masyarakat di Kabupaten OKU Timur. Penyesuaian ini dilakukan untuk memaksimalkan hasil dakwah, karena dengan demikian masyarakat akan lebih antusias untuk menyaksikan konten dakwah.

### **4. Pelatihan Kader NU:**

- a. Mengadakan pelatihan bagi kader NU mengenai penggunaan teknologi digital untuk dakwah. Pelatihan teknologi digital dilaksanakan bersamaan dengan pelatihan membaca referensi kitab kuning banyak para kader NU yang merespon baik dengan pelatihan ini.
- b. Meningkatkan pemahaman tentang strategi pemasaran digital dan manajemen konten.

### **5. Pemantauan dan Evaluasi:**

- a. Melakukan pemantauan terhadap penggunaan aplikasi dan website untuk mengukur tingkat partisipasi masyarakat.
- b. Mengumpulkan umpan balik dari masyarakat mengenai kualitas dan relevansi konten dakwah.

### **Pembahasan dampak pengabdian**

1. Pembahasan Meningkatnya Jangkauan Dakwah:
  - Digitalisasi dakwah NU telah berhasil meningkatkan jangkauan dakwah Islam Ahlusunah wal jama'ah di Kabupaten OKU Timur.
  - Melalui youtube dan memperkenalkan aplikasi mobile dan website resmi, masyarakat dapat mengakses konten dakwah secara mudah dan cepat.
2. Peningkatan Partisipasi Masyarakat:
  - Partisipasi masyarakat dalam kegiatan dakwah NU mengalami peningkatan setelah adanya platform digital.
  - Masyarakat dapat berinteraksi langsung dengan kader NU dan mendapatkan informasi terbaru tentang kegiatan dakwah.
3. Peningkatan Keterampilan Digital:
  - Pelatihan yang diberikan kepada kader NU telah berhasil meningkatkan keterampilan digital mereka.
  - Kader NU dapat mengelola platform digital dengan lebih efektif dan memperluas jangkauan dakwah melalui media sosial.

### **Kesimpulan**

Digitalisasi dakwah Nahdlatul Ulama di Kabupaten OKU Timur telah membawa dampak positif dalam memaksimalkan jangkauan dakwah Islam Ahlusunah wal jama'ah. Melalui penggunaan teknologi digital, NU berhasil meningkatkan partisipasi masyarakat, meningkatkan keterampilan digital kader NU, serta memberikan akses yang lebih mudah dan cepat terhadap konten dakwah. Keberhasilan ini memberikan landasan bagi NU untuk terus mengembangkan upaya digitalisasi dalam rangka menyebarkan ajaran Islam secara lebih luas di masyarakat Kabupaten OKU Timur.

### **Daftar Pustaka**

- M. H. Riza, "Digitalisasi Dakwah sebagai Upaya Membangun Peradaban Baru Islam di Masa Pandemi Covid-19," *Fastabiq J. Stud. Islam*, vol. 2, no. 1, pp. 45-61, 2021.
- Y. Zhao and J. Watterston, "The changes we need: Education post COVID-19," *J. Educ. Chang.*, vol. 22, no. 1, pp. 3-12, 2021.
- A. Risdiana, R. B. Ramadhan, and I. Nawawi, "Transformasi Dakwah Berbasis' Kitab Kuning'Ke Platform Digital," *J. Lekt. Keagamaan*, vol. 18, no. 1, pp. 1-28, 2020.
- E. Sumadi, "Dakwah dan Media Sosial: Menebar Kebaikan Tanpa Diskrimasi," *Komun. Penyiaran Islam*, vol. 1, no. 1, pp. 173-190, 2016.
- A. H. Ummah, "Dakwah Digital dan Generasi Milenial (Menelisik Strategi Dakwah Komunitas Arus Informasi Santri Nusantara)," *Tasâmuḥ*, vol. 18, no. 1, pp. 54-78, 2020.
- S. Awaliah and M. Masduki, "Kontestasi Dan Adaptasi Otoritas Keagamaan Tradisional: Mencermati Visi Dakwah Pesantren Darul Falah Bangsri Jepara," *J. Dakwah Risal.*, vol. 30, no. 1, pp. 109-122, 2019.